Syamsul, 2016. “Problematik Pembelajaran Bahasa Bugis Kelas VII1 SMP Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Idawati

Garim)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa daerah (Bahasa Bugis) kelas VII1 SMPN 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi, dibuat dan disusun secara sistematik atau menyeluruh dan sistematis. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Labakkang Kelas VII1

menunjukkan bahwa problematik pembelajaran bahasa Bugis terdiri dari beberapa aspek, yaitu 1) perencanaan meliputi tidak adanya kurikulum atau silabus dan buku teks tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Selain itu, kurangnya pelatihan khusus yang diadakan dan diikuti oleh guru, 2) pelaksanaan meliputi (a) guru terdiri atas materi sastra (elong), bahasa ibu, sarana dan prasarana, (b) siswa terdiri atas materi sastra (elong) dan ada pappaseng, aksara, peran bahasa Bugis, dan metode pembelajaran, 3) evaluasi meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemudian pemecahan masalah yang ditawarkan melalui ketiga kegiatan pembelajaran tersebut sebaiknya pemerintah

dan guru bersinergi untuk membangun bahasa Bugis. Pemerintah membentuk kurikulum/silabus dan mengadakan pelatihan khusus sehingga guru dapat memperbaiki perencanaannya. Selain itu, guru semakin meningkatkan kemampuan disiplin ilmunya serta metode ajar.

Kata Kunci : Problematika, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi